

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Mantra, Sandu Siyoto & Ali Sodik mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan itu, Sukidin mengemukakan bahwa metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, terperinci, mendalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Empiris (field research), yaitu Penelitian dengan sumber utama data lapangan, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dipandang sebagai perilaku sosial yang berpola dalam kehidupan bermasyarakat yang seharusnya selalu dikaitkan dengan aspek sosial. (Sugiyono B, 2003).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Transfusi Darah PMI Provinsi Sulawesi Tenggara dengan pemikiran bahwa di lokasi tersebut terdapat suatu isu yang menarik untuk ditelusuri dan diteliti, khususnya mengenai Analisis Hukum Islam terhadap pembebanan biaya pengganti

pengolahan darah di Unit Transfusi Darah Palang PMI Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi revisi Hasil, pengesahan Hasil dan permohonan izin penelitian.

b. Tahap penelitian

Tahap penelitian yaitu semua kegiatan di lapangan dengan pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap penyusunan

Tahap penyelesaian meliputi menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dan menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini bergantung pada pengumpulan data karena akan menjadi dasar bagi penyelidikan lebih lanjut untuk menghasilkan temuan yang diharapkan. Oleh karena itu, setiap penelitian bergantung pada sumber data yang komprehensif dan dapat dipercaya. Sumber data dapat diperoleh dari situs web yang relevan. Sumber data utama dan sumber data sekunder adalah dua kategori yang digunakan dalam hal ini untuk mengklasifikasikan sumber data.

3.3.1 Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Data primer Pada penelitian

ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait Biaya Pengganti Pengolahan Darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini Ketua Unit Transfusi Darah, Star loket UTD PMI dan *resepien* yang membutuhkan darah di Unit Transfusi Darah PMI Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yang menjadi tolok ukur dalam penelitian ini adalah serangkaian artikel atau referensi terutama yang berkaitan dengan biaya penggantian pengolahan darah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan informasi (Arikunto, S. 2005). Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Metode observasi akan dimulai dengan menentukan lokasi tertentu, yaitu UTD PMI Provinsi Sulawesi Tenggara, yang akan diteliti. Selanjutnya, setelah lokasi penelitian ditentukan, prosedur pemetaan dilakukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang tujuan penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui cara UTD PMI Provinsi Sulawesi Tenggara dalam membebankan biaya penggantian pengolahan darah.

2. Wawancara

Direktur UTD PMI, pegawai, *resepien* atau oran yang membutuhkan darah dan orang yang melakukan donor darah di UTD PMI Provinsi

Sulawesi Tenggara akan menjadi pihak yang akan diwawancarai untuk penelitian ini.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dan penyusunan catatan-catatan dan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian (Soerjono, S. 1984). Penelitian ini terdiri dari data pendukung yang memvalidasi kesimpulan dari observasi dan wawancara. Misalnya, berkas-berkas seperti petunjuk, rekaman, atau dokumentasi wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah studi metodis dan pengelompokan data yang diikuti dengan pemilihan materi yang relevan untuk penelitian lebih lanjut. Menurut Bogdan dan Taylor, analisis data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu (Saifullah. 2016).

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman menggambarkan reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang belum diolah yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan yang terekam. Menurut Yaqub (2018), reduksi data adalah proses pemilihan objek yang paling penting, menegaskan relevansinya, dan melihat tren dan tema

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mendefinisikan "penyajian" sebagai suatu kumpulan data yang tersusun secara metodis yang dimaksudkan untuk mendukung penarikan kesimpulan dan pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari penyajian, peneliti dapat memahami peristiwa dan memilih tindakan yang paling sesuai atau investigasi lebih lanjut. Hal ini dapat dicapai dengan meninjau ulang presentasi secara cermat.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini bersifat sementara apabila kemudian di lapangan terdapat bukti-bukti atau data yang bersifat mendukung maka akan dilakukan perubahan pada data berikutnya. Setelah penulis mengangkat maksud dari pernyataan informan maka disusun secara deskriptif. Maka selanjutnya penulis berfokus pada tugas dan fungsi PMI dalam upaya masyarakat terhadap biaya pengganti darah. Kemudian penulis mendeskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian sebelumnya kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan pernyataan dari informan lain dari teori-teori yang ada, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dianggap nyata (Sugiyono, 1992).

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik validasi data di mana data diperiksa atau dibandingkan dengan menggunakan sumber informasi dari luar. Dengan menggunakan triangulasi yaitu, melalui perbandingan dan validasi ketergantungan materi yang diperoleh dari berbagai sumber dan periode

historis peneliti dalam penelitian kualitatif, penting untuk mengevaluasi keaslian data yang dapat berupa data yang sah atau palsu. Tujuannya adalah untuk menghentikan penyebaran jawaban palsu dari para informan. Triangulasi membantu mengevaluasi keabsahan data dalam penelitian ini:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode verifikasi keabsahan materi dengan cara melakukan banyak pengamatan dalam berbagai waktu dengan menggunakan beberapa alat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan informasi yang diperoleh dari observasi. Pada dasarnya, hal ini merupakan perbedaan antara perilaku publik dan perilaku pribadi individu. Untuk mengidentifikasi narasumber, penelitian ini menggunakan informasi dari Kepala UTD PMI dan *resipie* atau orang yang mengambil darah

b. Triangulasi Teknik

Untuk meneliti penagihan biaya pengolahan darah di UTD PMI Provinsi Sulawesi Tenggara, metode triangulasi menggabungkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Hasil analisis data observasi dan wawancara kemudian dicocokkan dengan informasi dari catatan terkait. Hal ini sangat penting karena penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan wawancara dan observasi di UTD PMI Provinsi Sulawesi Tenggara dalam waktu dan

situasi yang berbeda untuk memperoleh informasi data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

